

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
KELAS VIII DI MTs NEGERI 5 KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ARI SEPTIANI
NIM. 1617407009**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 5 KEBUMEN

Ari Septiani
NIM 1617407009

Abstrak

Kemandirian belajar penting untuk dimiliki siswa dalam belajar matematika. Kemandirian belajar ini dapat memotivasi siswa untuk maksimal dalam belajar sehingga menjadikan siswa lebih siap dalam menerima materi pelajaran di sekolah. Pengaruh lain dari kemandirian belajar diduga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Karena dengan kemandirian belajar, siswa berusaha mengeluarkan seluruh potensi dalam belajar. Termasuk di dalamnya adalah menyampaikan ide-ide matematika atau komunikasi matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen yang berjumlah 306 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen angket dan instrumen tes. Instrumen angket digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar siswa dan instrumen tes digunakan untuk mengukur variabel kemampuan komunikasi matematis siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemandirian belajar terhadap variabel kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen. Hal ini dapat dilihat pada koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,190 yang berarti pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi siswa sebesar 19,0%. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 5,705 + 0,171X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa apabila variabel kemandirian belajar siswa (X) meningkat satu poin maka kemampuan komunikasi matematis (Y) akan bertambah 0,171.

Kata kunci: Kemandirian belajar, komunikasi, matematis

THE EFFECT OF SELF REGULATED LEARNING ON THE MATHEMATICAL COMMUNICATION SKILLS AT 8th GRADE STUDENTS OF MTs NEGERI 5 KEBUMEN

Ari Septiani
NIM 1617407009

Abstract

Self regulated learning is important for students to have in learning mathematic. This self regulated learning can motivate the students to maximum in learning so that students are better prepared to receive subject matter at school. Another influence of self regulated learning is thought to improve communication skills, because with the self regulated learning the students try to unleash all the potential in learning. This includes conveying mathematical ideas or mathematical communication. This research aimed to determine the effect of self regulated learning on the mathematical communication skills at 8th grade students of MTs Negeri 5 Kebumen.

The type of this research is a quantitative research using survey method. The population of this research was all 8th grade students of MTs Negeri 5 Kebumen which the total number of the population were 306 students. While the sample of this research was 60 students who were determined using a random sampling technique. To collect the data, the researcher used questionnaire, and test. The questionnaire was used to measure the variable of students' self regulated learning, and test was used to measure the variable of students' mathematical communication skills. In testing the hypothesis, the researcher used simple linear regression analysis and t-test as the data analysis techniques.

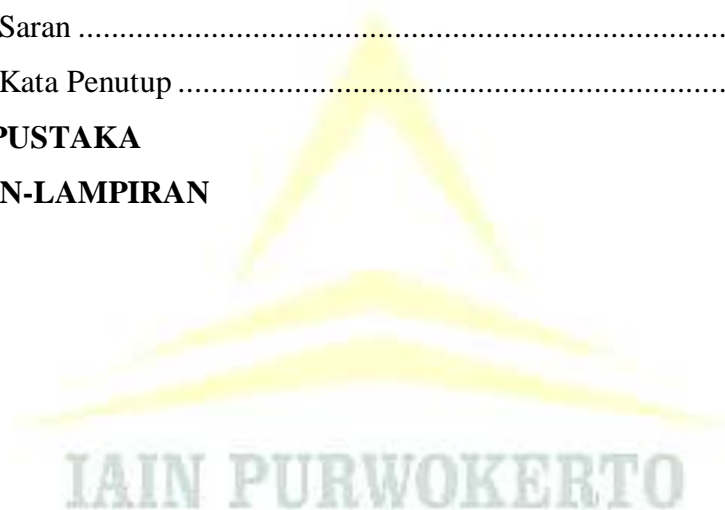
The results of this research showed that there is a significant influence between the variable of self regulated learning to the variable of mathematical communication ability at 8th grade students of MTs Negeri 5 Kebumen. It can be seen on the coefficient of determination obtained 0,190. It is mean that the effect of students' self regulated learning on the students' communication skills of 19,0%. As for the simple linear equation of regression that is formed $\hat{Y} = 5,705 + 0,171X$. This equation showed that, if the variable of students' self regulated learning (x) increase one point, so the mathematical communication ability (y) will increase 0,171.

Keyword: Self regulated learning, communication, mathematical

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Berpikir	27
D. Rumusan Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian	31

F. Indikator Variabel.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Analisis Data	39
BAB IV : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP	
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA	
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	44
B. Penyajian Hasil Analisis	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
C. Kata Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.²

Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah matematika, karena matematika berguna dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.³ Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar dan tentu memiliki tujuan, antara lain yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan belajar secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman kelompoknya.⁴ Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika sebenarnya telah disusun dalam sebuah dokumen sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan memperoleh, mengelola,

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 113

²Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: BUDI UTAMA, 2017), hlm. 2

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 195

⁴Ibrahim dan Supami, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 36

mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram dan media lain.⁵Dalam pembelajaran matematika, kualitas pembelajaran akan meningkat jika siswa mampu menggunakan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan secara aktif menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Akan tetapi pada kenyataannya siswa masih pasif dan belum memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide matematikanya dan berdiskusi untuk bertukar gagasan serta pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan kemampuan komunikasi matematis siswa belum terbentuk.

Kemampuan komunikasi matematis adalah siswa mampu menyatakan dan menafsirkan gagasan matematika secara lisan, tertulis, atau mendemonstrasikan.⁶Kemampuan komunikasi sangatlah diperlukan dalam pelajaran matematika. Melalui kegiatan komunikasi, siswa dapat bertukar gagasan dan sekaligus mengklarifikasi pemahaman dan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran. Pemahaman siswa tentang suatu konsep akan berkembang ketika mereka mengkomunikasikan strategi atau metode penyelesaian masalah yang mereka gunakan. Penjelasan secara verbal, demonstrasi strategi, maupun penggunaan diagram dan simbol matematika yang dilakukan siswa dalam mengkomunikasikan gagasan mereka akan secara simultan mendukung pemahaman siswa tentang konsep matematika yang sedang mereka pelajari.⁷

Guna mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa, maka perlu adanya aspek afektif yang berperan untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Aspek afektif tersebut yaitu kemandirian belajar siswa, karena kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi

⁵Ibrahim dan Supami, *Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 35

⁶ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 51

⁷ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 72

matematis siswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahrädina, dkk yang menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa.⁸ Hubungan antara kemandirian belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa juga diperkuat oleh penelitian Kurnia, dkk yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.⁹

Kemandirian belajar (*Self-regulated learning*) adalah kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar.¹⁰ Kemampuan belajar mandiri atau kemandirian dalam belajar memang sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan mampu mengatasi permasalahannya dan mampu bertanggung jawab terhadap proses belajarnya serta mampu bekerja secara individual maupun secara kelompok. Karakteristik yang termuat dalam kemandirian belajar yaitu menggambarkan keadaan personalitas individu yang tinggi dan memuat proses metakognitif di mana individu secara sadar merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi belajarnya dan dirinya sendiri secara cermat. Kebiasaan kegiatan belajar secara kumulatif akan menumbuhkan disposisi belajar atau keinginan yang kuat dalam belajar pada individu yang bersangkutan selanjutnya akan membentik individu yang tangguh, ulet, bertanggung jawab dan berprestasi yang tinggi.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan ibu Ani Kusumawati selaku guru matematika di MTs Negeri 5 Kebumen pada tanggal 2 November 2019, siswa sudah mulai muncul kemandirian dalam belajar matematika dan

⁸Fahrädina, *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok*, 2014, Vol. 1, No. 1, Jurnal Didaktik Matematika

⁹Rizcky Dwi Maulana Kurnia, dkk, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK*, 2017, P-ISSN: 2502-7638, E-ISSN: 2502-8391, Volume 3 Nomor 1, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika

¹⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 95

¹¹Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 228

aktif dalam pembelajaran matematika. Siswa juga lebih siap untuk menerima materi baru dari guru dan siswa tidak hanya berpacu kepada guru dalam menerima materi pelajaran melainkan siswa mau berusaha mencari informasi-informasi lain untuk mendukung kegiatan belajarnya. Selain itu, siswa juga sudah mau bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahaminya walaupun masih ada rasa takut salah untuk menyampaikan ide pikirannya. Dengan kemandirian belajar yang dimilikinya menjadikan siswa lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya.¹² Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 5 Kebumen”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dari pengertian judul proposal skripsi di atas, maka peneliti jelaskan dari arti masing-masing istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar

Kata mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas dan dapat melakukan sendiri. Dalam belajar mandiri, menurut Wedemeyer, peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan guru atau pendidik di kelas. Peserta didik dapat mempelajari pokok materi tertentu dengan membaca modul atau melihat dan mengakses *e-learning* tanpa bantuan atau dengan bantuan terbatas dari orang lain.

Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru atau pendidik, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar.

¹² Hasil wawancara dengan ibu Ani Kusumawati, Tanggal 2 November 2019

Menurut Moore sebagaimana dikutip oleh Rusman, kemandirian belajar peserta didik adalah sejauh mana dalam proses pembelajaran itu siswa dapat ikut menentukan tujuan, bahan dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajaran.¹³

Jadi kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah perilaku siswa belajar dengan kemauan sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain serta kemampuan mengatur dirinya sendiri dalam belajar.

2. Kemampuan Komunikasi Matematis

Menurut Hendriana sebagaimana yang dikutip oleh Wijaya mengatakan bahwa komunikasi merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan suatu alat bagi manusia untuk berhubungan dengan orang lain di lingkungannya baik kecerdasan majemuk yang dikembangkan, menegaskan pentingnya kemampuan komunikasi. Kemampuan berkomunikasi merupakan inti dari kecerdasan intrapersonal. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran seharusnya bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa.¹⁴

Jadi kemampuan komunikasi matematis dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan matematis dengan bahasanya sendiri dengan jelas kepada orang lain.

3. MTs Negeri 5 Kebumen

MTs Negeri 5 Kebumen adalah sekolah menengah pertama berbasis keagamaan yang terletak di desa kecamatan Klirong kabupaten Kebumen tepatnya di sebelah selatan pertigaan jalan raya terletak di dekat polsek Klirong dan SD Negeri Klirong.

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 353

¹⁴ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 29

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi untuk menyelesaikan permasalahan matematika khususnya pada kemandirian belajar siswa dan kemampuan komunikasi matematis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk dijadikan acuan peneliti jika menjadi pendidik nantinya dan dapat digunakan sebagai persyaratan mendapat gelar sarjana.

b. Bagi guru

Memberikan informasi tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

c. Bagi siswa

Untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan menanamkan sikap kemandirian dalam belajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman

motto, halaman pesembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II berisi Kajian Pustaka; Kajian Teori yang meliputi belajar, kemandirian belajar siswa, kemampuan komunikasi matematis siswa, dan pembelajaran bangun ruang sisi datar di MTs Negeri 5 Kebumen; Kerangka Berpikir dan Rumusan Hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan indikator, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan analisis data.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dalam skripsi ini yaitu berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 5 Kebumen, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap variabel kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu 0,190 atau 19,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kebumen sebesar 19,0% dan sisanya 81% kemampuan komunikasi matematis siswa dipengaruhi oleh faktor lain diluar kemandirian belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

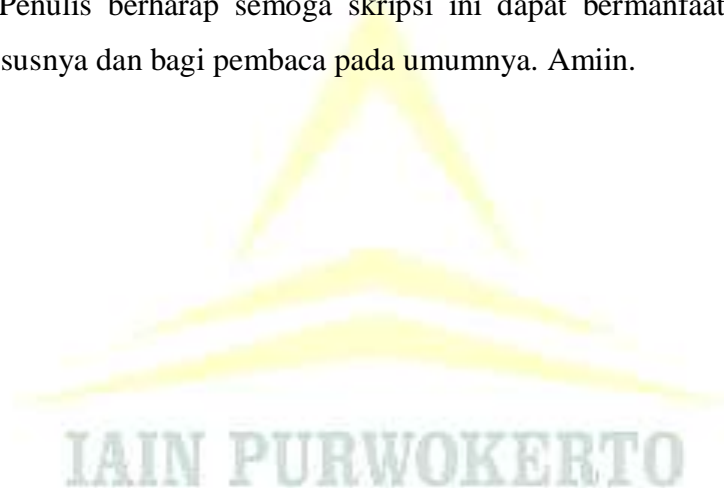
1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak lain yang terkait
2. Dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berlatih mengerjakan soal-soal yang mengandung komunikasi matematis
3. Membangun kesadaran siswa untuk perlunya memiliki kemandirian dalam belajarnya untuk melatih kemampuan komunikasi matematis
4. Bagi guru, untuk bisa memperbanyak membuat soal-soal yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis supaya kemampuan komunikasi matematis siswa berkembang

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat Allah yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik dalam bentuk pikiran, tenaga, maupun lainnya. Semoga Allah meridhoi dan membalas apa yang kita lakukan dengan lebih baik

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nahjiah. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Interpena.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroody. 1993. *Problem Solving, Reasoning, And Communiting, K-8, Helping Children Think Mathematically*. New York: Macmillan Publishing.
- Budi, Rayudaswati. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: KRETAKUPA Print.
- Darna, Nana. dan Elin Herlina. 2018. Memilih Metode Pendidikan yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis. Volume 5, Nomor 1*.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Fahradina. 2014. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Didaktik Matematika. Vol. 1, No. 1*.
- Fajriyah, Lailatul. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. *Journal on Education. Vol. 01, No. 02*.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hendriana, Heris, dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Hendriana, Heris dan Gida Kadarisma. 2019. Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 1*.

- Ibrahim dan Supami. 2012. *Pembelajaran Matematika: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Jaya, Indra. 2010. *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Karnadi. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Alungadan Mandir.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Lestari, Karunia Eka dan M. Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Maulana, Rizcky Dwi, dkk. 2017. Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Volume 3, Nomor 1*.
- Mayasari, dkk. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 3, Nomor 1*.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mudir. 2012. *Statistika Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Naway, Fory Armin. 2017. *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurhasanah, Reka, dkk. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMA Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Journal on Education. Vol. 01, No. 03*.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Nurmantoro, Aripin. 2017. Pengaruh Kemampuan Awal, Kecerdasan Emosi, dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan Menjadi Guru Pembelajaran*.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama.

- Purwanto. 2019. *Analisis Korelasi & Regresi Linear dengan SPSS 21*. Magelang: StaiaPress.
- Putri, Diayu Nugrahaini. 2014. Analisis Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Tersedia Secara Online.
- Rianawati. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rizqi, A. 2016. *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa melalui blended Learning Berbasis Pemecahan Masalah*.
- Robiah, Siti, dkk. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Minat Belajar Matematis Siswa SMK Negeri 1 Cihampelas. *Journal On Education Volume 01, No. 02*.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siburian, Tiur Asi. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 1, No. 1*.
- Suherman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA UPI Bandung.
- Sumarmo, Utari. 2010. Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik. Tersedia: <http://math.sps.upi.edn/wp-content/upload/2010/02>.

- Sumartono, dkk. 2017. Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Knisley Di Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 5, Nomor 2.*
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutirna. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sosiomedika.*
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Diana Dewi. 2020. *Panduan untuk Konselor: Teknik Self Management dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP.* Purwodadi: Sarnu Untung.
- Wanasari. 2018. Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar. *Skripsi Alauddin Makassar.* Tersedia Secara Online.
- Wicaksono, Andri. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat.* Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wijaya, Ariwiyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Muhammad, dkk. 2018. *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan.* Bogor: IPB Press.
- Zimmerman, Barry. 1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning. *Journal of Education Psychology. Vol. 81, No. 03.*